

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Pembibitan Tanaman Ashari merupakan sebuah usaha milik persorangan yang terletak di wilayah desa Wonorejo kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Pembibitan Tanaman Ashari berdiri pada tanggal 15 juli 2012. Pada tanggal 25 agustus 2017 ada perluasan usaha sebesar 1,5(Ha) atau 15.000(M²). Pembibitan tanaman Ashari menyediakan berbagai jenis bibit tanaman dari cabai, semangka, melon, pepaya, dan sebagainya.

Dengan perkembangan ini sedemikian pesat diproses penjualan bibit di petani wilayah Malang, Madiun, Ponorogo, Trenggalek, Lumajang, Kediri, Blitar. Pembibitan Tanaman Ashari berkomitmen kualitas bibit terbaik kepuasan pelanggan yang utama. Dalam penjualan bibit tanaman secara tunai. Pada tahun 2021 Jumlah karyawan yang ada di Pembibitan Tanaman Ashari berjumlah 125 orang yang lebih terperinci dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan Pembibitan Tanaman Ashari Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki – Laki	70 orang
2	Perempuan	55 orang
Jumlah		125 orang

Sumber : Tabel diolah Peneliti 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah karyawan di Pembibitan Tanaman Ashari sebesar 125 orang, yang sebagian besar karyawan didominasi oleh karyawan laki-laki.

B. Karakteristik Responden

Angket dari penelitian ini disebarkan kepada karyawan dipembibitan tanaman Ashari Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sebanyak 96 orang. Sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh yaitu meliputi analisis variabel–variabel berupa akuntansi pengajian, pengeluaran kas, manajemen, tingkat keahlian, dan dukungan organisasi dengan jumlah pertanyaan 36 butir dalam angket. Perhitungan variabel–variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Adapun karakteristik klasifikasi responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Usia Responden

Berikut merupakan data mengenai usia responden Pembibitan Tanaman Ashari Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	21 – 25	15	16%
2	26 – 30	18	19%
3	31 – 35	15	16%
4	36 – 40	14	14%
5	41 – 50	12	13%
6	> 50	22	23%
jumlah		96	100%

Sumber: Tabel diolah Peneliti 2021

Data tersebut menunjukkan sebanyak 15 responden atau 16% berumur antara 21 hingga 25 tahun, 18 responden atau 19% berumur 31 hingga 35 tahun, 15 responden atau 16% berumur 36 hingga 40 tahun, 14 responden atau 14% berumur 41 hingga 50 tahun, 12 responden atau 13% berumur > 50 tahun, 22 responden 23%.

2. Jenis Kelamin Responden

Berikut ini merupakan data mengenai jenis kelamin responden Pembibitan Tanaman Ashari Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – Laki	66	68%
2	Perempuan	33	32%
Jumlah		96	100%

Sumber : Tabel diolah Peneliti 2021

Data tersebut menunjukkan sebanyak 66 responden atau 68% berjenis kelamin laki-laki dan 32 responden atau 32% berjenis kelamin perempuan.

3. Jenis Pekerjaan

Berikut ini merupakan data mengenai jenis Pekerjaan responden Pembibitan Tanaman Ashari Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.4
Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Penggilangan Tanah dan Kompos	16	17%
2	Perawatan, Hama dan Obat	13	14%
3	Penyiap media tanam dan penanam	15	16%
4	Seleksi bibit	10	11%
5	Serabutan	13	13%
6	Pengayak Tanah	16	17%
7	Packing	6	6%
8	Administrasi Penjualan dan pembelian	2	2%
9	Sopir	4	4%
10	Kepala Operasional	1	1%
Jumlah		96	100%

Sumber : Tabel diolah Peneliti 2021

Data tersebut menunjukkan sebanyak 16 atau 17% Penggilangan Tanah dan Kompos, Perawatan Hama dan Obat, 13 atau 14% Penyiap media tanam dan penanam, 15 atau 16% Seleksi bibit, 10 atau 11% Serabutan, 13 atau 14% Pengayak tanah, 16 atau 17% pancking, 6 atau 6% Administrasi Penjualan dan pembelian, 2 atau 2% Sopir 4 atau 4% Kepala operasional 1 atau 1%

4. Pendidikan Terakhir

Beikut ini merupakan data mengenai pendidikan terakhir responden Pembibitan Tanaman Ashari Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak tamat sekolah	25	26%
2	SD	25	26%
3	SMP	18	19%
4	SMA	26	26%
5	Diploma/Sarjana	2	2%
Jumlah		96	100%

Sumber : Tabel diolah Peneliti 2021

Data tersebut menunjukkan sebanyak responden tidak amat sekolah, 25 atau 26% SD, 25 atau 26% SMP, 18 atau 19% SMA, 26 atau 26% responden berpendidikan diploma/sarjana 2 responden 2%.

C. Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian Angket telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 36 item pernyataan dan dibagi dalam 6 kategori yaitu :

- a. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk variabel Akuntansi Penggajian (X1)
- b. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk variabel Pengeuaran Kas (X2)
- c. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk variabel Manajemen (X3)
- d. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk variabel Tingkat keahlian (X4)
- e. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk variabel Dukungan Organisasi (X5)
- f. 6 (enam) pertanyaan digunakan untuk variabel Pengendalian internal (Y)

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada karyawan yang berada di Pembibitan Tanaman Ashari Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independent Akuntansi Penggajian, Pengeluaran Kas, Manajemen, Tingkat Keahlian, dan Dukungan Organisasi terhadap variabel dependent yang berupa Pengendalian Internal. Perhitungan variabel-variabel dilakukan menggunakan komputer melalui program *SPSS 23.0 for windows* Berikut ini *deskripsi statistic* berdasarkan data yang diolah peneliti menggunakan *SPSS 23.0 for windows*

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas angket adalah dengan memakai rumus korelasi product moment yaitu menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Item pernyataan instrumen dianggap valid dengan membandingkan dengan r_{tabel} . Apabila koefisien r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka item tersebut dinyatakan valid, r_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini adalah $r(30 - 2 : 0,05) = 0,374$

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Data Pengendalian Internal (Y)

Pengendalian Internal (Y)			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y1	0,843	0,374	Valid
Y2	0,766	0,374	Valid
Y3	0,864	0,374	Valid
Y4	0,903	0,374	Valid
Y5	0,850	0,374	Valid
Y6	0,909	0,374	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat hasil dari validitas data angket Pengendalian Internal, dari 6 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket **telah valid** dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Data Akuntansi Penggajian (X1)

Akuntansi Penggajian (X1)			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,757	0,374	Valid
X1.2	0,788	0,374	Valid
X1.3	0,916	0,374	Valid
X1.4	0,651	0,374	Valid
X1.5	0,852	0,374	Valid
X1.6	0,804	0,374	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat hasil dari validitas data angket Akuntansi Penggajian, dari 6 item pertanyaan yang digunakan

dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket **telah valid** dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Data Pengeluaran Kas (X2)

Pengeluaran Kas (X2)			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,773	0,374	Valid
X2.2	0,719	0,374	Valid
X2.3	0,847	0,374	Valid
X2.4	0,665	0,374	Valid
X2.5	0,684	0,374	Valid
X2.6	0,488	0,374	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat hasil dari validitas data angket Pengeluaran kas, dari 6 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket **telah valid** dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Data Manajemen (X3)

Manajemen (X3)			
PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X3.1	0,862	0,374	Valid
X3.2	0,889	0,374	Valid
X3.3	0,851	0,374	Valid
X3.4	0,816	0,374	Valid
X3.5	0,759	0,374	Valid
X3.6	0,759	0,374	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat hasil dari validitas data angket Manajemen, dari 6 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket **telah valid** dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Data Tingkat Keahlian (X4)

Tingkat Keahlian(X4)			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X4.1	0,873	0,374	Valid
x4.2	0,800	0,374	Valid
X4.3	0,673	0,374	Valid
X4.4	0,649	0,374	Valid
X4.5	0,853	0,374	Valid
X4.6	0,848	0,374	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat hasil dari validitas data angket Tingkat Keahlian, dari 6 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket **telah valid** dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Data Dukungan Organisasi (X5)

Dukungan Organisasi (X5)			
Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X5.1	0,828	0,374	Valid
X5.2	0,892	0,374	Valid
X5.3	0,852	0,374	Valid
X5.4	0,897	0,374	Valid
X5.5	0,860	0,374	Valid
X5.6	0,917	0,374	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat hasil dari validitas data angket Dukungan Organisasi, dari 6 item pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat dinyatakan semua data item angket **telah valid** dan data angket tersebut dapat dilakukan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disajikan reliabel (dapat dipercaya) secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Data dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Berikut hasil perhitungan uji reabilitas data menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

Tabel 4.12
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Pengendalian internal (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	6

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 lebih besar dari 0,06 Sehingga dapat disimpulkan jika 6 item pertanyaan angket data Pengendalian Internal yang digunakan **telah reliabel** atau terpercaya.

Tabel 4.13
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Akuntansi Penggajian (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	6

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,883 lebih besar dari 0,06 Sehingga dapat disimpulkan jika 6 item pertanyaan angket data Akuntansi Penggajian yang digunakan **telah reliabel** atau terpercaya.

Tabel 4.14
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Pengeluaran Kas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	6

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,791 lebih besar dari 0,06 Sehingga dapat disimpulkan jika 6 item pertanyaan angket data Pengeluaran Kas yang digunakan **telah reliabel** atau terpercaya.

Tabel 4.15
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Manajemen (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	6

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905 lebih besar dari 0,06 Sehingga dapat disimpulkan jika 6 item pertanyaan angket data Manajemen yang digunakan **telah reliabel** atau terpercaya.

Tabel 4.16
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Tingkat Keahlian(X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	6

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872 lebih besar dari 0,06 Sehingga dapat disimpulkan jika 6 item pertanyaan angket data Tingkat Keahlian yang digunakan **telah reliabel** atau terpercaya.

Tabel 4.17
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Dukungan Organisasi (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	6

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935 lebih besar dari .0,06 Sehingga dapat disimpulkan jika 6 item pertanyaan angket data Dukungan Organisasi yang digunakan **telah reliabel** atau terpercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Jika Asymp. Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Asymp. Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan kolmogorovsmirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi dengan bantuan aplikasi *SPSS 23 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87948804
	Most Extreme Absolute Differences	.088
	Positive	.088
	Negative	-.065
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.20 diatas dengan menggunakan metode one sample kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan independen pada jumlah sampel (N) sebesar 96 adalah 0,064 nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,064.> 0,05 sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen, model regresi yang baik tidak terjadikorelasi antar variabel independen. Pengujian data dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka data dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Akuntansi Penggajian (X1)	.384	2.603
Pengeluaran Kas (X2)	.187	5.344
Manajemen (X3)	.178	5.611
Tingkat Keahlian (X4)	.170	5.880
Dukungan Organisasi (X5)	.212	4.707

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Sumber: Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan hasil tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel menunjukkan nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntansi penggajian, pengeluaran kas,

manajemen, tingkat keahlian, dan dukungan organisasi **tidak ada masalah multikolinieritas.**

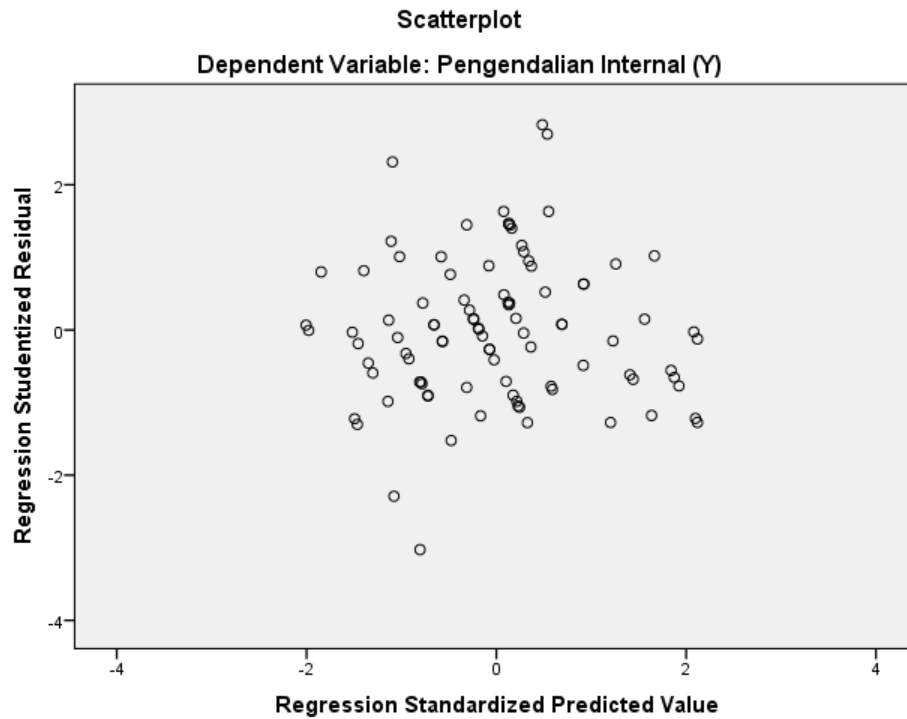
c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan lain. Metode pengambilan keputusan yang dilakukan untuk pengujian heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi data $> 0,05$ maka data penelitian tidak ada masalah heterokedastisitas
- Apabila nilai signifikansi data $< 0,05$ maka data penelitian ada masalah heterokedastisitas

Berikut merupakan hasil output uji heterokedastisitas data menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 For Windows*.

Gambar 4.19
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan gambar 4.19 diatas menunjukkan grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak dan titik tidak membentuk pola tertentu melebarbergelombang melebar dan menyempit. Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak **terjadi masalah heteroskedastistas.**

d. Uji Gletser

Pada uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, apabila nilai signifikansi dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.20
Hasil Uji Gletser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.161	.731		.220	.826
Akuntansi Penggajian (X1)	.040	.047	.143	.849	.398
Pengeluaran Kas (X2)	-.038	.057	-.160	.663	.509
Manajemen (X3)	-.007	.055	-.029	.118	.906
Tingkat Keahlian (X4)	-.031	.051	-.154	.609	.544
Dukungan Organisasi (X5)	.056	.052	.247	.091	.278

Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel x menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai standar signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen Pengendalian Internal (Y) dengan variabel independ

Akuntansi Penggajian (X1), Pengeluaran Kas(X2), Manajemen (X3), Tingkat Keahlian (X4), dan Dukungan Organisasi(X5).

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.419	1.164		.360	.720
Akuntansi Penggajian (X1)	.165	.074	.140	2.225	.029
Pengeluaran Kas (X2)	.182	.091	.180	1.993	.049
Manajemen (X3)	.203	.088	.214	2.311	.023
Tingkat Keahlian (X4)	.185	.080	.218	2.306	.023
Dukungan Organisasi (X5)	.250	.082	.258	3.043	.003

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)
Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.22 diatas hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 0,419 + 0,169X_1 + 0,182X_2 + 0,203X_3 - 0,185X_4 + 0,250X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 0,419 (positif) menyatakan bahwa variabel Akuntansi Penggajian, Pengeluaran Kas, Manajemen, Tingkat Keahlian, dan Dukungan Organisasi dalam keadaan constant

(tetap) maka variabel Pengendalian Internal menunjukkan nilai sebesar 0,419

- b. Nilai koefisien Akuntansi Penggajian (X1) sebesar + 0,169 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai Pengendalian Internal (Y) naik satu satuan maka nilai Akuntansi Penggajian (X1) akan naik sebesar 0,169 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien Pengeluaran Kas (X2) sebesar + 0,182 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai Pengendalian Internal (Y) naik satu satuan maka nilai Pengeluaran Kas (X2) akan naik sebesar 0,182 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien Manajemen (X3) sebesar + 0,203 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai Pengendalian Internal (Y) naik satu satuan maka nilai Manajemen (X3) akan naik sebesar 0,203 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.
- e. Nilai koefisien Tingkat Keahlian (X4) sebesar + 0,185 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai Pengendalian Internal (Y) naik satu satuan maka nilai Tingkat Keahlian (X4) akan naik sebesar 0,185 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.
- f. Nilai koefisien Dukungan Organisasi (X5) sebesar + 0,250 bernilai (positif) menunjukkan jika nilai Pengendalian Internal (Y) naik satu satuan maka nilai Dukungan Organisasi (X5) akan naik sebesar 0,250 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh semua variabel terikat dan bebas dilakukan Uji F merupakan pengujian secara serentak atau bersama-sama.

Hipotesis penelitian uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Akuntansi Penggajian, Pengeluaran kas, Manajemen, Tingkat keahlian, dan Dukungan Organisasi Terhadap Pengendalian Internal

H_1 : Ada pengaruh Akuntansi Penggajian, Pengeluaran kas, Manajemen, Tingkat keahlian, dan Dukungan Organisasi Terhadap Pengendalian Internal

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $df_2 = n - k = 95 - 6 = 89$ sehingga hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2,32 Hasil output Uji F pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.23
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.091	5	92.818	113.615	.000 ^b
	Residual	72.709	89	.817		
	Total	536.800	94			

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

b. Predictors: (Constant), Dukungan Organisasi (X5), Akuntansi Penggajian (X1), Pengeluaran Kas (X2), Manajemen (X3), Tingkat Keahlian (X4)

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat Hasil uji F yang diperoleh adalah sebesar $113.615 > F_{hitung} = 2,32$ diputuskan **H₀ ditolak H₁ diterima** sehingga diperoleh kesimpulan ada pengaruh signifikan akuntansi penggajian, Pengeluaran kas, Manajemen, Tingkat keahlian, Dukungan organisasi memberikan pengaruh model sebesar 87% terhadap Pengendalian Internal

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dalam penelitian digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.24
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.419	1.164		.360	.720
Akuntansi Penggajian (X1)	.165	.074	.140	2.225	.029
Pengeluaran Kas (X2)	.182	.091	.180	1.993	.049
Manajemen (X3)	.203	.088	.214	2.311	.023
Tingkat Keahlian (X4)	.185	.080	.218	2.306	.023
Dukungan Organisasi (X5)	.250	.082	.258	3.043	.003

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

1) Pengaruh Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal

Hipotesis penelitian uji T pengaruh akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal

H_1 : Ada pengaruh Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df=n-k=95-2=93$ sehingga hasil t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 0,374 Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $2.225 \setminus > t_{tabel} = 0,374$ diputuskan **H_0 ditolak H_a diterima**. Dan dengan menggunakan batas signifikansi .0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,029 < 0,05$) yang berarti **H_0 ditolak H_a diterima**. Sehingga diperoleh Kesimpulan ada pengaruh signifikan Akuntansi Penggajian terhadap Pengendalian Internal.

2) Pengaruh Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal

Hipotesis penelitian uji T pengaruh pengeluaran kas terhadap pengendalian internal adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal

H_1 : Ada pengaruh Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,374 $df=n-k=95-2=93$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1.993 Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $1,993 > t_{tabel} = 0,374$ diputuskan **H_0 ditolak H_a diterima**. Dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,049 < 0,05$) yang berarti **H_0 ditolak H_a diterima**. Sehingga diperoleh Kesimpulan ada pengaruh signifikan pengeluaran kas terhadap Pengendalian Internal.

3) Pengaruh Manajemen Terhadap Pengendalian Internal

Hipotesis penelitian uji T pengaruh manajemen terhadap pengendalian internal adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh manajemen terhadap Pengendalian Internal

H_1 : Ada pengaruh manajemen Terhadap Pengendalian Internal

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,374 $df=n-k=95-2=93$ sehingga hasil t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2.311 Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $2.311 > t_{\text{tabel}} = 0.374$ diputuskan **H_0 ditolak H_a diterima**. Dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,023 < 0,05$) yang berarti **H_0 ditolak H_a diterima**. Sehingga diperoleh Kesimpulan ada pengaruh signifikan manajemen terhadap Pengendalian Internal.

4) Pengaruh Tingkat Keahlian Terhadap Pengendalian Internal

Hipotesis penelitian uji T pengaruh tingkat keahlian terhadap pengendalian internal adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat keahlian Terhadap Pengendalian Internal

H_1 : Ada pengaruh tingkat keahlian Terhadap Pengendalian Internal

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi .0,374 $df=n-k=95-2=93$ sehingga hasil t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2.306 Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS23.0 for windows* adalah sebagai berikut. Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $2.306 > T_{\text{tabel}} = 0,374$ diputuskan **H_0 ditolak H_a diterima**. Dan

dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,023 < 0,05$) yang berarti **H₀ ditolak H_a diterima**. Sehingga diperoleh Kesimpulan ada pengaruh signifikan tingkat keahlian terhadap Pengendalian Internal.

5) Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Pengendalian Internal

Hipotesis penelitian uji T pengaruh dukungan organisasi terhadap pengendalian internal adalah sebagai berikut:

H₀ :Tidak ada pengaruh dukungan organisasi Terhadap Pengendalian Internal

H₁ :Ada pengaruh dukungan organisasi Terhadap Pengendalian Internal

Nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,374 $df=n-k=95-2=93$ sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 3.043 Hasil output uji T pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat hasil uji T yang diperoleh adalah sebesar $3.043 > T_{tabel} = .0,374$ diputuskan **H₀ ditolak H_a diterima**. Dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,03 < 0,05$) yang berarti **H₀ ditolak H_a diterima**. Sehingga diperoleh Kesimpulan ada pengaruh signifikan dukungan organisasi terhadap Pengendalian Internal.

6. Uji Kofisien Determinasi (R²)

R Square merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil output R Square pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 21
Hasil Uji Koefisoen Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.857	.904

a. Predictors: (Constant), Dukungan Organisasi (X5), Akuntansi Penggajian (X1), Pengeluaran Kas (X2), Manajemen (X3), Tingkat Keahlian (X4)

b. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Sumber : Data Primer diolah SPSS 23.0

Berdasarkan hasil tabel 4.21 diatas uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai R-Square sebesar 0,865 artinya Variabel akuntansi penggajian, Pengeluaran kas, Manajemen, Tingkat keahlian, Dukungan organisasi memberikan pengaruh model sebesar 87% terhadap Pengendalian Internal dan sisanya (100% - 87% = 13%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.